

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelurahan Tegal Ratu**

##### **1. Letak Geografis dan Demografi Kelurahan Tegal Ratu**

UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood terletak di Kampung Kubang Saron Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Kelurahan Tegal Ratu merupakan satu dari enam kelurahan meliputi 14 lingkungan 7 RW dan 21 RT, sedangkan Kampung Kubang Saron merupakan salah satu dari empat belas kampung yang berada di Kelurahan Tegal Ratu. Berdasarkan Perda Kota Cilegon Nomor 12 Tahun 2003 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, Kelurahan Tegal Ratu diresmikan menjadi kelurahan oleh Walikota Cilegon pada 24 November 2005. Dengan Luas wilayah Kelurahan Tegal Ratu 468,80 ha memiliki cakupan wilayah tanah kering tegalan 110,62 ha, pemukiman 179,09 ha, industri 37,45 ha, dan tanah sawah 141,64 ha.

Secara geografis Kelurahan Tegal Ratu mempunyai latar belakang wilayah yang berbatasan dengan desa dan kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kawasan PT. Krakatau Steel
- Sebelah timur : Kelurahan Kubangsari
- Sebelah selatan : Desa Batu Kuda Kabupaten Serang
- Sebelah barat : Kelurahan Randakari

Sedangkan letak geografis Kampung Kubang Saron mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah selatan : Kampung Belumbang
- Sebelah utara : Kampung Cigading
- Sebelah barat : Kampung Tegal Buntu
- Sebelah timur : Kampung Kebanjiran

Jarak kantor Kelurahan Tegal Ratu dengan kantor Kecamatan Ciwandan 500 m. Jarak kantor Kecamatan Ciwandan dengan Kantor Walikota Cilegon adalah 8 km, sedangkan jarak ke kantor Gubernur Provinsi Banten sekitar 32 km. Kelurahan Tegal Ratu merupakan kelurahan terpadat kedua setelah kelurahan Jombang Wetan Kecamatan Jombang dengan jumlah penduduk sebanyak 9.281 jiwa, terdiri dari perempuan sebanyak 4.464 jiwa dan laki-laki sebanyak 4.817 jiwa.<sup>1</sup>

## **2. Kehidupan Sosial**

Kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Tegal Ratu meliputi beberapa keadaan, yaitu:

### **a. Kondisi Pendidikan**

Kondisi pendidikan masyarakat Kelurahan Tegal Ratu cukup baik karena didorong banyaknya lembaga pendidikan disekitarnya yang terdiri dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/MA meskipun bangunan sekolah ini belum maksimal secara keseluruhan.

---

<sup>1</sup> Profil Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Tahun 2020

**Tabel 2.1**  
**Keadaan Penduduk Kelurahan Tegal Ratu Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan Tahun 2020<sup>2</sup>**

NO	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Belum Tamat SD	582
2	Tamat SD	2.998
3	SLTP/SMP/MTS	1.407
4	SLTA/SMA/MA	2.175
5	Strata I	113
6	Starata II	15
7	Strata III	1
<b>Jumlah</b>		<b>7.291</b>

**b. Kondisi Ekonomi**

Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Tegal Ratu bermacam-macam. Namun dalam hal ini bisa dilihat mayoritas mata pencaharian masyarakat Kelurahan Tegal Ratu yaitu sebagai buruh industri di perusahaan swasta baik laki-laki maupun perempuan. Ditunjang dengan potensi luasnya tanah Kelurahan Tegal Ratu sekitar 468.80 Ha, banyak pabrik-pabrik seperti pabrik gula pasir, pabrik terigu, pabrik semen yang bermunculan, akan tetapi dengan banyaknya pabrik bukan berarti kondisi ekonomi masyarakat meningkat, masih ada saja yang belum tercukupi karena faktor ketidakmampuan dalam bekerja

---

<sup>2</sup> Profil Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Tahun 2020

dan sebagian dijadikan sebagai buruh pekerja di pabrik tersebut. Berikut tabel mata pencaharian masyarakat Kelurahan Tegal Ratu.<sup>3</sup>

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian**  
**Tahun 2020<sup>4</sup>**

<b>NO</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1	PNS	147
2	TNI	2
3	Petani	60
4	Buruh Bangunan	160
5	Buruh Industri	820
6	Pengangkutan	40
7	Pedagang	390
8	Pensiunan PNS TNI	4
<b>Jumlah</b>		<b>1.623</b>

---

<sup>3</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

<sup>4</sup> Profil Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Tahun 2020

Tabel di atas menjelaskan bahwa masyarakat terbanyak memiliki mata pencaharian sebagai buruh industri yaitu sebanyak 820 orang.

## **B. Profil UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**

### **1. Sejarah**

UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood merupakan sebuah usaha berbasis komunitas yang dirintis oleh Sanggar Wuni Kreasi di Kubang Saron. Sanggar Wuni Kreasi didirikan pada Januari 2017 oleh Nurcholis sebagai wadah pengembangan masyarakat tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat. Adapun Kerajinan Kayu Wuni Wood didirikan dengan maksud mendukung program-program sosial yang ada di Sanggar Wuni Kreasi dan memberdayakan sumber daya manusia dilingkungan Kubang Saron. Selan itu, Wuni Wood dapat dijadikan peluang dan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal melalui sektor ekonomi kreatif.<sup>5</sup>

UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood berdiri pada bulan November tahun 2017. Pendiri UMKM tersebut ialah Nurcholis. Awal mula ia mulai mendirikan UMKM tersebut dikarenakan keprihatinannya terhadap keadaan masyarakat di kampung Kubang Saron terutama kepada pemuda dan melihat masalah

---

<sup>5</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

yang dihadapi di zaman modern saat ini yaitu kenakalan remaja yang marak bertebaran dimana-mana. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan sosial yang buruk dan berdampak buruk bagi masyarakat tersebut. Selain itu, kemiskinan menjadi salah satu faktor dari negatifnya lingkungan sosial yang membawa dampak buruk bagi para pemuda. Hal ini karena para pemuda kurang memanfaatkan waktu dengan baik dan mereka tidak mempunyai *life skill* pada dirinya sehingga menjadikan pemuda yang kurang jenis produktif<sup>6</sup>

UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood merupakan bidang usaha yang bergerak dalam pembuatan kebutuhan-kebutuhan alat perkantoran, rumah tangga (*furniture*) bahkan sampai ke pendidikan. Contohnya adalah pembuatan lemari, meja belajar, kursi, dan lain-lain yang bahan bakunya adalah dari kayu. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan kayu wuni wood ini berjalan sesuai dengan pengetahuan yang masyarakat tahu dan sebisanya, namun saat proses berlangsung banyak permasalahan karena pada dasarnya mayoritas masyarakat yaitu pemuda ini tidak memiliki suatu keahlian atau *life skill* untuk membuat suatu kerajinan, akan tetapi masalah ini dapat di atasi dengan tersedianya tutor yaitu Nasuhi yang memang memiliki keahlian membuat suatu kerajinan yang berbahan dasar dari kayu yang dijadikan suatu peralatan rumah tangga. Awalnya ia

---

<sup>6</sup> Nurcholih, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

diberikan pelatihan oleh Sanggar Alam Bogor yang merupakan mitra dari salah satu sumber pendanaan UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood, yaitu PT. Indocement.<sup>7</sup>

Kegiatan ini didukung oleh Perusahaan Krakatau Posco Services Indonesia yang memberikan limbah kayu dan Perusahaan Indocement yang memberikan alat untuk memperlancar kegiatan dan untuk mengembangkan usaha kerajinan kayu wuni wood ini. Dalam perkembangannya, UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood tidak hanya menjadi kegiatan jenis produksi dengan pesanan/*custom*. Beberapa tahun belakangan ini, berbagai siswa maupun mahasiswa untuk belajar seni kriya kayu. Beberapa sekolah dan Universitas diantaranya ialah MTS Al-Khairiyah Tegal Buntu, SMAN 5 Cilegon, SMAN 1 CILEGON, SMP IT Raudhatul Jannah, Universitas Serang Raya, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dan NGO Rumah Hijau.<sup>8</sup>

## **2. Visi dan Misi UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**

Visi adalah cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu lembaga, dan semua usaha dilakukan untuk mewujudkan visi. Visi menjadi suatu komitmen dan bentuk kepedulian lembaga. Sedangkan misi adalah sesuatu hal yang ingin dicapai oleh

---

<sup>7</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

<sup>8</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

lembaga, namun masih bersifat umum, operasional, aplikatif dan belum didukung data.<sup>9</sup> Berikut adalah visi dan misi UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood:

**a. Visi**

Membangun ekonomi kreatif berbasis Ekonomi.

**b. Misi**

Terciptanya pemuda yang kreatif dan inovatif.<sup>10</sup>

**3. Tujuan UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**

**a. Tujuan Umum**

Meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan Kubang Saron melalui pusat kerajinan kayu yang menjadi sarana edukasi, pemasaran dan jenis produksi dibidang kerajinan kayu.

**b. Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan kreatifitas masyarakat.
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Mengurangi pengangguran, dan
4. Menambah lapangan pekerjaan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> San Afri Awang, *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMHD)*, (France:French Agricultural Research Centre for International Development (CIRAD),2008),h.13-14.

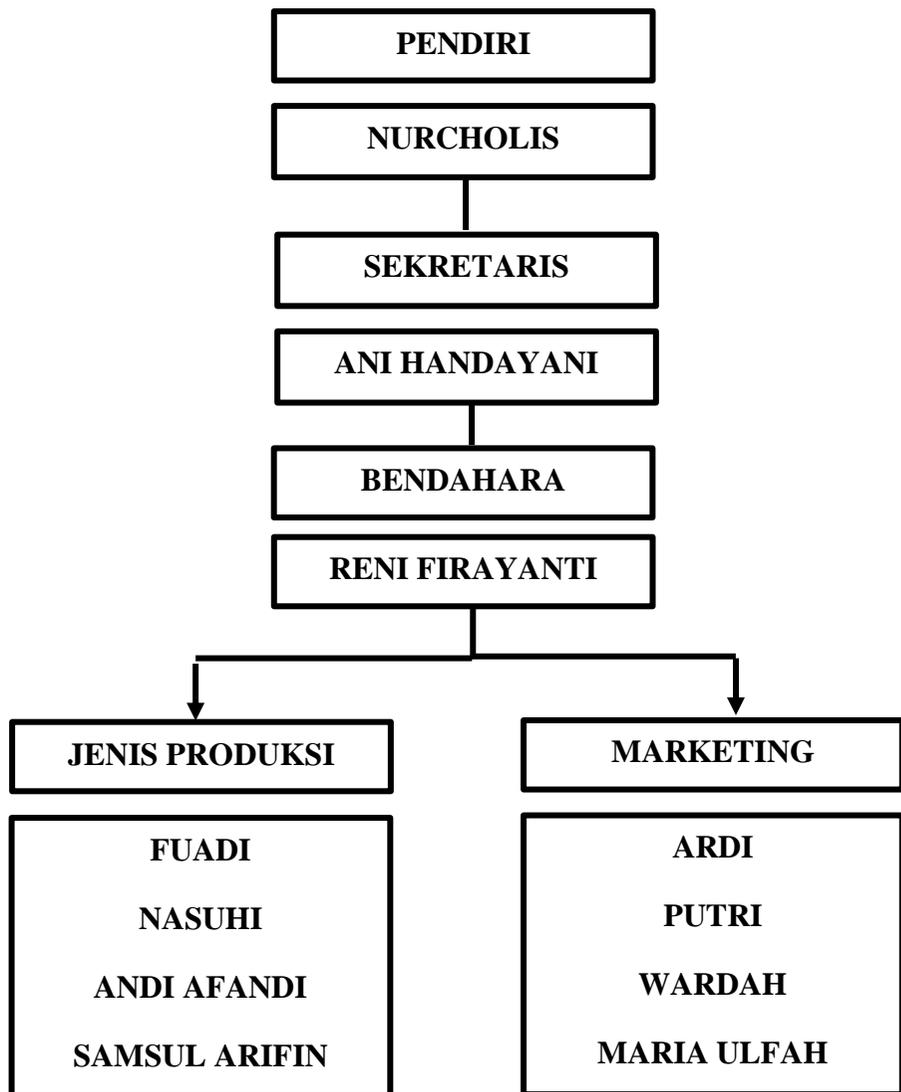
<sup>10</sup> Profil UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Tahun 2021

<sup>11</sup> Profil UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Tahun 2021

#### 4. Struktur Kepengurusan

##### STRUKTUR KEPENGURUSAN UMKM KERAJINAN

WOOD TAHUN 2021<sup>12</sup>



<sup>12</sup> Profil UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Tahun 2021.

## **5. Sasaran Program UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**

UMKM Kerajinan Kayu merupakan usaha berbasis komunitas yang bergerak dalam pembuatan kebutuhan alat perkantoran, rumah tangga bahkan sampai ke pendidikan yang diperuntukkan masyarakat kampung Kubang Saron khususnya pemuda. Sasaran pada program ini yaitu diperuntukkan para pemuda yang memiliki minat dan ingin belajar untuk meningkatkan keahlian mereka dibidang kerajinan kayu. Usia pemuda yang diberdayakan sekitar 15-44 tahun.

UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood menjadikan masyarakat umum sebagai sasaran dari beberapa programnya. Masyarakat umum itu meliputi siswa/i, mahasiswa/i, komunitas, dan lainnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk praktik dari pengrajin setelah diberikannya pelatihan oleh tutor yang berasal dari luar. Dari pelatihan yang diberikan kepada masyarakat umum ini, menjadi salah satu pemasukan untuk UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood.

## **6. Program-program UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**

### **1. Ruang Kreativitas Masyarakat**

Sejak berdirinya UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood pada bulan November tahun 2017 sampai saat ini, program ini merupakan program mingguan yang diadakan oleh UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood yang diperuntukkan bagi para pemuda. Kegiatan ini biasanya

dilaksanakan pada hari libur sekolah seperti sabtu atau minggu. Kegiatan ini mulai dari jam 10.00 hingga jam 17.00 WIB. Di dalam program tersebut pemuda akan diajarkan untuk membuat beberapa bentuk kreativitas. Adapun kerajinan yang dihasilkan yaitu bingkai, talenan, kotak tisu dan gantungan kunci. Kegiatan ini merupakan ajang peningkatan kreativitas masyarakat khususnya pemuda, supaya terciptanya pemuda yang kreatif dan inovatif serta memiliki keahlian dibidang kerajinan kayu untuk bekal dimasa yang akan datang.<sup>13</sup>

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Pemuda yang diberdayakan<sup>14</sup>**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	Ardi Vidiansyah
2	Ahmad Sofiullah
3	Tegar Maulana
4	Febriansyah
5	Aji Gilang
6	Fuadi
7	Nasuhi
8	Andi Afandi
9	Samsul Arifin
10	Holid

---

<sup>13</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

<sup>14</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

## 2. Pelatihan Rak Televisi

Menurut Mangkuprawira, pelatihan adalah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuai standar.<sup>15</sup> Program pelatihan rak televisi merupakan program usaha pelatihan yang diperuntukkan masyarakat luar.

Program ini sebagai bentuk dari peningkatan kapasitas pengrajin dan salah satu sumber pendanaan bagi UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood. Waktu program pelatihan yang dikhususkan untuk masyarakat luar ini menyesuaikan dengan permintaan dari pihak yang membutuhkan. Adapun Tarif harga yang dikenakan setiap pelatihan yaitu menyesuaikan dengan kebutuhan yang akan diperlukan dalam pelatihan ini.

Sejak berdirinya UMKM Kerajinan Wuni Wood, program ini baru terlaksana dua kali tepatnya pada bulan Januari tahun 2020. Saat itu, program ini diminati oleh Universitas Serang Raya yang diwakilkan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lentera dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2020.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Heri Kusnayani, "Pelatihan dan Pendampingan Kelompok Mitra PKM di Desa Leseng, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa", *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.5 No.2 (Janiari-Juni, 2019) Fakultas Pertanian Universitas Sumbawa, h.99.

<sup>16</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

### **3. Program Pelatihan Pembuatan Kursi Drum**

Selain program pelatihan di atas, program peningkatan kapasitas pengrajin lainnya yaitu, program pelatihan pembuatan kursi drum. Program ini diminati oleh SMAN 5 Cilegon yang diwakilkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan adiwiyata pada bulan April tahun 2019. Semua peserta pelatihan yang dikhususkan untuk masyarakat luar, mereka diajari mengenal dan menggunakan peralatan kerjanya seperti alat bor, gerinda, gergaji, palu, dan peralatan lainnya yang disediakan di UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood hingga menjadi jenis produk yang dibuat oleh masing-masing instansi atau kelompok.<sup>17</sup>

### **4. Program Pelatihan Pembuatan Kotak Buku Dinding**

Program peningkatan kapasitas pengrajin yang terakhir yaitu program pelatihan pembuatan kotak dinding. Sama seperti program-program yang telah dijelaskan di atas, program ini adalah bentuk dari peningkatan kapasitas pengrajin UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood. Sejak berdiri, program ini terlaksana empat kali oleh NGO Rumah Hijau, MTS Al-Khairiyah Tegal Buntu, SMAN 1 Cilegon, SMP IT Raudhatul Jannah pada bulan Desember tahun 2019.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

<sup>18</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

Pada tahun 2019-2020, pelatihan program untuk masyarakat umum yang meliputi siswa, mahasiswa, komunitas dan lainnya sedang naik-naiknya. Beberapa program yang ada hanya bisa terlaksana beberapa kali saja, setelah itu UMKM ini menerima pemesanan jenis produk (Custom).

## **7. Fasilitas Sarana dan Prasarana UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**

### **1. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah suatu komponen penting dalam sebuah lembaga. Adanya sarana dan prasarana maka akan memberikan pelayanan secara profesional, dan dengan adanya sarana dan prasarana pula akan menghadirkan suasana yang indah, bersih, dan rapih.

#### **a. Sarana**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Adanya sarana maka suatu kegiatan akan berjalan dengan baik, seperti halnya sarana yang saat ini ada di UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood yaitu:

**Tabel 2.4**  
**Sarana UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Tahun 2021<sup>19</sup>**

<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Bandsaw Duduk	1
2	<i>Cutting</i>	1
3	<i>Scroll saw</i>	1
4	Gerinda	2
5	<i>Router</i>	1
6	Mesin Bor	2
7	Bandsaw Tangan	1
8	Jigsaw	1
9	Mesin Serut	1
10	<i>Clamp</i>	14
11	Sander Amplas	1
12	Pahat	2
13	Penggaris Siku	2
14	Penggaris 60 cm	2
15	Palu	2
16	<i>Compressor</i>	1
17	Gergaji	2
18	Spray set	2
19	Staples Angin	1
20	Mesin Amplas	1
21	<i>Waterpass</i>	1
22	Stempel Wuni Wood	1
23	Mesin las	1

---

<sup>19</sup> Profil UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Tahun 2021

### b. Prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Prasarana ialah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama agar terselenggaranya suatu proses. Prasarana pun juga dibutuhkan, tetapi tidak lebih dari sarana. Prasarana hanyalah sebagai penunjang agar kegiatan lebih optimal, seperti halnya prasarana yang berada di UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood yaitu:

**Tabel 2.5**  
**Prasarana UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**  
**Tahun 2021<sup>20</sup>**

NO	FASILITAS	UKURAN	DONATUR	STATUS DONATUR
1	Tanah	10x20 m <sup>2</sup>	Nurcholis	Tetap
2	Ruang Jenis produksi	5x7 m <sup>2</sup>	Sumbangan Para Donatur	Tidak Tetap
3	Ruang Serbaguna	10x20 m <sup>2</sup>	PT. Krakatau Posco	Tidak Tetap
4	Kamar Mandi dan WC	2x2 m <sup>2</sup>	Sumbangan Para Pengurus	Tidak Tetap
5	Mushola	2x2 m <sup>2</sup>	PT. KBS	Tidak Tetap
6	Gallery	3x5 m <sup>2</sup>	PT. Krakatau Posco	Tidak Tetap

---

<sup>20</sup> Nurcholis, Pendiri UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood Kubang Saron Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di ruang jenis produksi, tanggal 4 Februari 2021.

## **8. Sumber Pendanaan UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood**

UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood memiliki berbagai sumber pendanaan. Yang pertama, UMKM ini memiliki pendanaan dari CSR Perusahaan. Perusahaan yang memberikan pendanaan untuk kegiatan ini yaitu PT. KPSE dan PT. Indocement. Pendanaan yang diberikan perusahaan bukan berbentuk uang. Bentuk dana yang diberikan oleh PT. KPSE adalah limbah kayu yang nantinya bisa dijadikan jenis produk dari kerajinan kayu. Sedangkan PT. Indocement memberikan pendanaan berupa alat-alat utama untuk pembuatan jenis produk yang dihasilkan oleh UMKM ini. Selain sumber pendanaan dari perusahaan, pendanaan lainnya berasal dari hasil dari pelatihan-pelatihan yang diperuntukkan masyarakat umum seperti siswa, mahasiswa, komunitas atau lainnya yang memang ingin belajar mengenai kerajinan kayu.

Sumber pendanaan yang berasal dari perusahaan merupakan modal awal untuk keberlangsungan kegiatan UMKM ini, sedangkan hasil dana dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan UMKM ini untuk pemeliharaan alat-alat yang dipakai supaya tetap terjaga baik dan tidak cepat rusak. Selain pemeliharaan alat, hasil pendanaan itu juga bisa dipakai untuk tambahan upah yang diterima oleh pengrajin dan juga untuk pemeliharaan prasarana yang ada agar tetap nyaman selama kegiatan berlangsung.